

Received: 1 Januari 2023	Accepted: 7 Februari 2023	Published: 28 Februari 2023
Article DOI:		

## **Sosialisasi Peraturan Pertandingan Tenis Meja Pada Peserta Pra PORPROV Sulawesi Selatan**

Hasnah<sup>1</sup>

*Universitas Megarezky*

[Hasnahbolkihbasorewa88@unimerz.ac.id](mailto:Hasnahbolkihbasorewa88@unimerz.ac.id)

Hezron Alhim Dos Santos<sup>2</sup>

*Universitas Negeri Makassar*

[hezronsantos@unm.ac.id](mailto:hezronsantos@unm.ac.id)

M Awaluddin<sup>3</sup>

*Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Puangrimaggalatung*

[awalstiaprimabone@gmail.com](mailto:awalstiaprimabone@gmail.com)

Maria Herlinda Dos Santos<sup>4</sup>

*Universitas Muhammadiyah Bone*

[mariaherlindasantos@gmail.com](mailto:mariaherlindasantos@gmail.com)

Anwar Ishar<sup>5</sup>

*Universitas Megarezky*

[anwarishar@unimerz.ac.id](mailto:anwarishar@unimerz.ac.id)

### **Abstrak**

Setiap olahraga atau permainan tertentu memiliki perangkat permainan dan peraturan-peraturannya, agar permainan menjadi lebih menarik dan berjalan dengan tertib. Ada beberapa perangkat permainan yang dipakai saat bermain tenis meja dan ini juga termasuk dalam peraturan tenis meja, seperti raket, bola, net, dan meja tentunya. Selain itu juga ada perangkat-perangkat permainan yang lain, seperti wasit dan pemain, berikut ini akan dijelaskan beberapa peraturan pertandingan tenis meja. Peraturan tenis meja menurut ittf dan ptmsi terdiri atas dua jenis, yakni peraturan permainan tenis meja dan peraturan pertandingan tenis meja. Oleh karena itu aturan pertandingan terbaru pada tenis meja harus diketahui oleh masyarakat luas utamanya para pelaku tenis meja. Untuk itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada semua pengurus PTMSI Kota Pare-Pare dan seluruh pengurus yang ada di Sulawesi Selatan untuk berpartisipasi dalam Sosialisasi Pertandingan Tenis Meja Pada Peserta Pra PORPROV. Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan adalah dengan Sosialisasi secara langsung pada pertandingan dengan memperhatikan jarak pada saat komunikasi dengan masyarakat bersama mitra PTMSI Kota Pare-Pare. Sebagai Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat, pelatih dan atlet turut serta dalam berpartisipasi dan memperoleh manfaat sosialisasi peraturan pertandingan tenis meja.

## Pendahuluan

### 1.1 Analisis Situasi

Tenis lapangan adalah salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari semua lapisan masyarakat di dunia khususnya di negara ini, perkembangan ini disebabkan karena tenis merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, orang dewasa, sampai orang tua sekalipun. Dalam permainan tenis lapangan ada beberapa prinsip dasar. Adapun prinsip-prinsip dasarnya adalah memandang bola dengan cermat, memperkirakan arah bola dari lawan, mempersiapkan stroke sejak dini, gerak kaki yang tepat, keseimbangan yang kokoh, kepekaan terhadap waktu/timing, dan konsentrasi.

Dalam pertandingan tenis meja tentunya ada hal-hal yang di atur oleh aturan yang telah di buat oleh induk organisasi tenis meja yang telah disepakati oleh melalui beberapa tahapan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Peraturan itu sendiri bersifat mutlak dan tidak bisa diganggu gugat oleh pelatih, atlet maupun wasit yang bertugas dalam suatu pertandingan, aturan itu sendiri dibuat untuk mengatur jalannya pertandingan agar tidak terjadi kegaduhan jika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginan. Aturan dalam tenis meja memiliki etika dan tata cara dalam menyampaikan protes dan lain-lain.

Peraturan [tenis meja](#) mengharuskan para pemainnya untuk menggunakan bola kecil dan bet. Olahraga ini cukup populer di Indonesia dan sering dimainkan oleh berbagai kalangan. Pada setiap permainan olahraga, pastinya ada peraturan tertentu yang harus dipahami oleh setiap pemainnya. Tenis meja pun memiliki aturannya sendiri. Peraturan permainan tenis meja terdiri dari hal dasar yang berkaitan dengan permainan dan peralatan untuk mendukung pelaksanaannya

Dalam aturan tenis meja mencakup lingkup jalannya pertandingan, perangkat pertandingan, sarana dan prasarana pertandingan, wasit. Berikut adalah aturan standar system pertandingan yang diterapkan:

1. Pertandingan ditetapkan dengan sistem gugur.
2. Sistem perhitungan yang digunakan adalah *best of three*, di mana angka kemenangan 11 *rally point* saat babak penyisihan.
3. Pada babak final, sistem perhitungan yang digunakan adalah *best of five* dengan angka kemenangan 11 *rally point*.
4. Jika terdapat poin seri (10-10), maka akan ditambah pertandingan dua poin lagi
5. Pemain yang lebih dulu mendapatkan selisih dua poin akan dianggap sebagai pemenangnya.

Selain sistem pertandingan perlengkapan pertandingan juga diatur oleh aturan yang mutlak. Tentunya ada beberapa peralatan yang mesti digunakan yaitu:

#### 1. Bet

Bet dalam olahraga tenis meja adalah alat pemukul/raket terbuat dari campuran kayu dan serat karbon yang digunakan untuk memukul bola. Cara memilih bet tenis meja yang sesuai standar adalah 85% terbuat dari bahan kayu. Lalu, sisanya adalah serat karbon, serat kaca, dan kertas padat.

Pada bagian sisi raket yang biasa digunakan untuk menerima bola, dilapisi karet licin dengan ketebalan 2 mm tanpa spons dan 4 mm dengan spons. Campuran bahan ini bertujuan untuk membuat bet lebih kokoh.

#### 2. Bola

Bola merupakan salah satu perlengkapan tenis meja paling dasar selain bet. Sesuai dengan standarnya, bola yang digunakan dalam permainan tenis meja adalah berbentuk bulat dengan diameter 40 mm dan berat 2,7 gr. Bahan dasar yang digunakan adalah plastik atau selulosa yang tidak mengilap. Sementara itu, warna yang diperbolehkan adalah putih atau oranye.

#### 3. Meja

Ukuran standar untuk meja dalam permainan tenis meja adalah panjang 2,74 m, lebar 1,525 m, dan tinggi 76 cm dari permukaan lantai. Sementara itu, bahan dasar standar yang digunakan adalah kayu yang dapat menghasilkan pantulan bola setinggi kurang lebih 23 cm ketika pemain menjatuhkan bola di ketinggian 30 cm. Untuk warna, diwajibkan menggunakan warna yang gelap dan dibuat garis pembatas selebar 2 cm warna putih.

#### 4. Net

Dalam salah satu peraturan tenis meja, ukuran panjang standar net adalah 15,25cm yang diukur dari tiang penjaga net dan penjepit net. Tidak diperbolehkan untuk melebihi tinggi standar yang sudah ditetapkan. Net tenis harus dipasang dengan rapat dan menyentuh dasar meja tanpa ada celah sedikit pun.

Demikian peraturan tenis meja yang dapat kamu pahami dan pelajari. Dengan begitu, kamu bisa memainkan tenis meja dengan baik dan benar

### **1.2 Perumusan Masalah Mitra**

Berdasarkan analisis situasi maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

- a. Bagaimana cara penerapan aturan pertandingan tenis meja di Pra kualifikasi Porprov.?
- b. Seberapa pentingkah aturan tenis meja di terapkan pada Pra Kualifikasi Porprov.?

### **Metode**

## **2.1 Metode Pelaksanaan**

Tim PKM mempunyai target berdasarkan pada permasalahan mitra, yaitu: 1. Memberikan pemahaman tentang aturan terbaru pra kualifikasi porprov. 2. Mempraktekkan secara langsung dilapangan tentang aturan yang akan dilaksanakan pada pra porprov. 3. Memberikan penilaian terhadap PTMSI Kota Pare-Pare sebagai Mitra yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

## **2.1 Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang akan digunakan untuk mencapai luaran yang telah ditargetkan adalah dengan melakukan Sosialisasi tentang betapa penting aturan terbaru permainan tenis meja Dalam pelaksanaan praktek langsung, mitra dalam hal ini PTMSI Kota Pare-Pare, akan melakukan sosialisasi tentang peraturan Pra Kulifikasi Porprov yang akan diterapkan pada pra kualifikasi nanti

## **Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Hasil Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan partisipasi PTMSI Kota Pare-Pare. Pelaksanaan Sosialisasi tentang peraturan baru akan dilakukan dengan penjelasan melalui pertandingan pelatihan dan praktek langsung

Jumlah partisipasi Anggota PTMSI Pare-Pare 35 orang dari berbagai instansi yang berbeda termasuk pelatih dari berbagai daerah yang ada di Sulawesi selatan. Terlihat antusiasme yang positif pada saat melakukan kegiatan ini, hal ini ditandai dengan banyaknya yang bertanya mengenai pembahasan yang di bahas dalam sosialisasi.

### **3.2 Pembahasan**

Social distancing adalah Pembatasan sosial, juga disebut pembatasan fisik, atau secara informal jaga jarak, adalah serangkaian tindakan intervensi nonfarmasi yang dimaksudkan untuk mencegah penyebaran penyakit menular. Sedangkan pola hidup sehat adalah upaya seseorang untuk menjaga tubuhnya agar tetap sehat. Pola hidup dapat dilakukan dengan cara mengonsumsi makanan bergizi, olahraga secara rutin, dan istirahat yang cukup.

Manfaat sosialisasi aturan pertandingan

1. Dapat mengetahui aturan terbaru yang telah di ubah
2. Menekan miskomunikasi dari sejumlah kebijakan yang diambil dalam proses pertandingan
3. Memudahkan bagi para pelatih dan atlet dalam memahami aturan terbaru karena di praktekkan langsung dilapangan
4. Menekan jumlah pelanggaran di lapangan pada saat pertandingan

Aturan yang telah di perbaharui bukan untuk menekan pergerakan pelatih dan pemain dalam sebuah pertandingan yang telah diadakan, namun aturan terbaru yang telah di buat untuk mengikuti perkembangan zaman sekarang ini, agar segala sesuatu yang terjadi dalam pertandingan tidak adalagi yang merasa didiskriminasi atau merasa diperlakukan tidak adil oleh pengatur pertandingan.

Pembaharuan aturan yang dilakukan oleh ITTF dilakukan melalui beberapa observasi yang terjadi dilapangan, sehingga hal-hal yang terjadi dan tidak tertuang dalam aturan lama dimasukkan dan di bahas di aturan yang terbaru.

## **Simpulan dan Rekomendasi**

### **4.1 Kesimpulan**

Sosialisasi pertandingan tenis meja dalam rangka menjujpra kualifikasi Porprov. mengupayakan memberikan edukasi kepada masyarakat, pelatih dan atlit terkait pentingnya sosialisasi pertandingan agar aturan terbaru bisa tersebar luas kepada pelaku olahraga utamanya para penikmat dan pecinta tenis meja. Dengan Upaya yang dilakukan agar aturan pertandingan ini dapat ketahui oleh semua kalangan.

### **4.2 Saran**

Sebagai penutup dalam laporan ini maka tim menyimpulkan bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif, terkait partisipasi dalam melakukan kegiatan ini. Sebagai keberlanjutan dari kegiatan ini maka diharapkan akan tetap menerapkan aturan terbaru yang telah disosialisasikan sehat secara berkelanjutan

## **Daftar Pustaka**

- Hidasari, F. P., Bafadal, M. F., & Triansyah, A. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital pada Perkuliahan dalam Jaringan di Pendidikan Jasmani*. *SCIENCE TECH: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 6(2), 33-38.
- Irianto, Djoko Pekik, dkk. 2009. *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Diktat. FIK UNY.
- Kartasapoetra. G. & Marsetyo. H (2010). *Ilmu Gizi, Korelasi Gizi Kesehatan, Dan Produktivitas Kerja*. Penerbit: Reneka Citra
- MochamadSajoto.(1998).*PembinaanKondisiFisikDalamOlahraga*.Jakarta:Depdikbud Ditjendikti.
- Sukadiyanto. & Muluk, D. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: CV. LUBUK AGUNG
- Wiarso, Giri.2015. *Panduan Berolahraga untuk Kesehatan dan Kebugaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widiastuti. (2015). *Tes dan pengukuran olahraga*. Jakarta : Rajawali Press.
- Wirasasmita Ricky. 2014. *Ilmu Urai Optimalisasi pengembangan Kemampuan Melalui Konsepsi Olahraga*. Bandung: Alfabeta